

**PENERAPAN NILAI-NILAI DEMOKRASI
DALAM AKTIVITAS OSIS
DI SMA NEGERI 1 SITIUNG KECAMATAN SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS UNP*



Oleh:

**EMA SURYANI
TM/NIM: 2010/55301**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Nilai-nilai Demokrasi Dalam Aktivitas OSIS Di
SMA N 1 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten
Dharmasraya

Nama : Ema Suryani

TM/NIM : 2010/55301

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M. Si
NIP. 19640606 199103 1 006

Pembimbing II



Allia Azmi, S.IP, M.Si
NIP. 19820904 200812 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 26 Januari 2015 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Penerapan Nilai-nilai Demokrasi Dalam Aktivitas OSIS Di SMA N 1 Sitiang
Kecamatan Sitiang Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Erna Suryani
TM/NIM : 2010/ 55301
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M. Si	
Sekretaris	: Alia Azmi, S.IP, M.Si	
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Henni Mochtar, SH, M. Hum	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Sufri Anwar, M.Pd
NID. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EMA SURYANI
TM/NIM : 2010/55301
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Bintungan, 1 Juni 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Aktivitas OSIS di SMA Negeri 1 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya". Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Januari 2015
Saya yang menyatakan



EMA SURYANI
55301/2010

ABSTRAK

Ema Suryani, 2010/55301, Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Aktivitas OSIS di SMA N I Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Aktivitas OSIS di SMA N I Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik menentukan informan berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti. Data dikumpulkan melalui angkw, observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa *camera digital*, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan hasil studi dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan rapat OSIS untuk mensukseskan program kerja OSIS yakni pembuatan acara Classmeeting sesudah ujian semester 1, langkah yang dilakukan dalam mengadakan rapat tersebut yaitu melalui tiga tahap yakni a) rapat kelas, b) rapat pengurus OSIS persiapan classmeeting, 3) rapat evaluasi sesudah classmeeting. (2) penerapan nilai – nilai demokrasi dalam rapat OSIS dan acara classmeeting yang diadakan dalam rangka untuk mensukseskan program kerja OSIS di SMA N I (kebebasan, persamaan, solidaritas, musyawarah, menghormati kejujuran) dari nilai-nilai demokrasi bisa dikatakan belum sepenuhnya diterapkan dalam aktivitas OSIS karena kurang terjalannya kerja sama dan interaksi baik antar sesama siswa pengurus OSIS maupun siswa non OSIS. Seperti nilai solidaritas dalam mendukung temannya yang sedang lomba dan pada saat musyawarah banyak yang tidak ingin rapat pada saat jam pulang sekolah. Sehingga nilai-nilai demokrasi yang berlaku belum diterapkan secara optimal oleh pengurus OSIS maupun non OSIS.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Aktivitas OSIS di SMA Negeri 1 Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan yang sangat berharga dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku sekretaris Jurusan, dan ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku ketua Prodi PPKn serta seluruh staf pengajar PPKn yang telah memberikan dorongan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Alm. Drs. Muhardi Hasan, M.Pd serta Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan

arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd, Ibu Henni Muchtar, SH.M.Hum, dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Penasehat akademis penulis Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda Jatmiko dan ibunda Sukimi, dan kakak dari penulis Wicoro, Widiyanto dan Cahya Sari serta seluruh sanak saudara yang telah memberikan bantuan moril dan materiil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi PPKn khususnya PPKn 2010 yang telah memberikan bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta dapat dijadikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang terkait.

Padang, Januari 2015

EMA SURYANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Fokus Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Demokrasi	12
a. Pengertian Demokrasi	12
b. Nilai Demokrasi	13
2. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)	18
a. Pengertian OSIS	18
b. Peranan OSIS	20
c. Aktivitas OSIS	21
d. Pokok-pokok kegiatan OSIS	22
e. Struktur Organisasi OSIS	24
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

D. Jenis Penelitian	28
E. Lokasi Penelitian	29
F. Informan Penelitian	29
G. Jenis Data dan Sumber Data	31

H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
J. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
K. Temuan Umum	40
1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	40
2. Visi dan Misi serta Tujuan SMA Negeri I Sitiung	42
a. Tujuan SMA Negeri I Sitiung ng	42
b. Visi dan Misi SMA Negeri I Sitiu	43
3. Struktur OSIS SMA Negeri I Sitiung	44
L. Temuan Khusus	47
1. Pelaksanaan rapat OSIS yang diadakan mensukseskan program kerja OSIS dalam kegiatan Classmetting	47
2. Penerapan nilai-nilai demokrasi dalam acara classmeeting yang sedang berlangsung.....	54
M. Pembahasan	65
1. Pelaksanaan rapat OSIS yang diadakan mensukseskan program kerja OSIS dalam kegiatan Classmetting	65
2. Penerapan nilai-nilai demokrasi dalam acara classmeeting yang sedang berlangsung	69
BAB V. PENUTUP	
N. Kesimpulan	74
O. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 informan penelitian	30
Tabel 2.3.responden penelitian	31
Tabel 3.3 kriteria interpretasi skor	38
Tabel 1.4 kepala sekolah yang pernah memimipin SMA N I Sitiung	41
Tabel 2.4 seksi bidang dan program kerja OSIS.....	45
Tabel 3.4 Presentase penerapan nilai demokrasi dalam rapat kelas	47
Tabel 4.4 Presentase penerapan nilai demokrasi dalam rapat persiapan classmeeting	50
Tabel 5.4 Presentase penerapan nilai demokrasi dalam rapat Evaluasi classmeeting	53
Tabel 6.4 Presentase penerapan nilai demokrasi dalam acara classmeeting	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2. Kerangka Konseptual	27
Gambar 1.4. Struktur Organisasi SMA N I Sitiung	42
Gambar 2.4. Struktur Organisasi OSIS SMA N I Sitiung	44
Gambar 3.4. Lomba tarik tambang	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	77
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	78
Lampiran 3. Transkrip Notulen	82
Lampiran 4. Program Kerja OSIS	84
Lampiran 5. Angket penelitian	101
Lampiran 6. Laporan pertanggungjawaban OSIS tentang acara classmeeting....	106
Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Observasi	107
Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian	108
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demokrasi menganut nilai-nilai yang dapat di tanamkan sejak dini kepada siswa agar terbentuk kepribadian yang matang sebagai generasi penerus bangsa. Nilai-nilai demokrasi dapat diterapkan di sekolah, karena sekolah menjadi dasar penanaman demokrasi. Di sekolah itulah siswa bertemu dengan berbagai macam pikiran-pikiran, watak, karakter, budaya serta agama yang berbeda. Sekolah juga menjadi tempat siswa mengenal, mengetahui, dan melaksanakan perilaku demokratis. Teori mengenai demokrasi diajarkan di sekolah serta siswa juga dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di sekolah. Jika demokrasi tersebut dilakukan secara berulang-ulang maka akan menjadi kebiasaan dan berkembang menjadi suatu budaya, yang dinamakan budaya demokrasi. Menurut Suteng, Dkk (2006:55) budaya demokrasi merupakan suatu gaya hidup bagi setiap warga negara yang baik yang meyakini prinsip bahwa pada hakikatnya setiap orang itu sama harkat dan martabatnya.

Dalam rangka melaksanakan budaya demokrasi tersebut sekolah menyediakan sebuah wadah organisasi untuk siswa yaitu organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Menurut Daryanto (2011: 62) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi murid yang resmi diakui dan diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan murid serta memberikan wahana bagi murid untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dan juga dapat di jadikan sebagai wahana untuk

pendidikan demokrasi. Sehingga dapat dilihat bahwa OSIS merupakan wadah organisasi yang diperuntukkan untuk siswa yang kegiatannya bersangkutan dengan nilai-nilai demokrasi sebagai acuan dalam berbagai aktivitas OSIS tersebut.

Nilai-nilai demokrasi tersebut dapat dilihat ketika adanya aktivitas OSIS seperti pemilihan ketua OSIS beserta pengurus OSIS melalui proses rapat yang dikenal dengan rapat pleno sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah tahun 1997 bahwa dalam pemilihan ketua OSIS dan pengurus OSIS diadakan rapat pleno yang dihadiri oleh pembina OSIS, pengurus OSIS, majelis perwakilan kelas yang bukan pengurus OSIS. Aktivitas lainnya yang melibatkan antara siswa pengurus OSIS dan siswa bukan pengurus OSIS yaitu rapat pembuatan program kerja OSIS, dalam Direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah tahun 1997 menjelaskan bahwa dalam rapat pembuatan program kerja OSIS siswa yang bukan pengurus OSIS dapat menyalurkan aspirasinya melalui majelis perwakilan kelas yakni ketua kelas, wakil ketua kelas dan sekretaris untuk diusulkan dalam rapat yang diadakan oleh pengurus OSIS.

Antar sesama pengurus OSIS juga mengadakan rapat internal diantaranya yaitu penjabaran program kerja yang didapatkan dari hasil rapat pengurus OSIS dan bukan pengurus OSIS, rapat anggaran-anggaran rumah tangga OSIS yang dibicarakan kepada pembina OSIS serta dalam mengadakan acara Classmetting, OSISCUP, memperingati hari besar seperti maulid nabi dan Isra' mi'raj serta rapat bulanan dan mingguan. Sehingga didalam OSIS

siswa yang menjadi pengurus OSIS dan yang bukan pengurus OSIS berkumpul, bertukar pikiran, dan berpendapat tentang aspirasi yang didapatkan dari teman-teman yang bukan pengurus OSIS.

Hal ini sejalan dengan pendapat Saronji & Asy'ari (2006: 141) yang mengatakan bahwa di dalam OSIS siswa terbiasa bermusyawarah, berembug, merencanakan kegiatan, turut serta membantu memajukan sekolah. Sehingga dapat dilihat bahwa semua siswa, baik pengurus OSIS maupun yang bukan pengurus OSIS memiliki peran dan saling bekerja sama dalam rangka memajukan kualitas sekolah disamping kualitas pribadi mereka masing-masing yaitu melalui organisasi OSIS yang menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam setiap aktivitas OSIS yang dilakukan. Karena nilai-nilai demokrasi itu sendiri merupakan bagian dari budaya demokrasi.

Menurut Suteng, Dkk (2006: 32) mengatakan bahwa budaya demokrasi memiliki unsur-unsur yang dikenal dengan nilai-nilai demokrasi diantaranya ialah

- 1) Kebebasan
- 2) Persamaan
- 3) Solidaritas
- 4) Toleransi
- 5) Menghormati kejujuran

Selain itu Hendri B Mayo dalam Mahfud (2003:19) juga merinci beberapa nilai yang terdapat dalam demokrasi, yaitu:

- 1) Menyelesaikan persoalan secara damai dan melembaga
- 2) Menjamin terselenggaranya perubahan masyarakat secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah
- 3) Menyelenggarakan pergantian pemimpin secara teratur

- 4) Membatasi pemakaian kekerasan sampai taraf minimum
- 5) Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman
- 6) Menjamin tegaknya keadilan

Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa diantara nilai-nilai yang diuraikan diatas telah terimplementasi dalam aktivitas OSIS secara umum. Salah satunya yaitu nilai yang dikemukakan oleh Henry B Mayo yaitu mengenai menyelenggarakan pergantian pemimpin secara teratur. OSIS setiap tahun terus berganti ketua OSIS yang dilakukan secara demokratis yang menganut nilai persamaan, kebebasan, solidaritas, toleransi, serta bermusyawarah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sekretaris OSIS yakni Anissa Nur Hasanah pada tanggal 28 Januari 2015 mengatakan bahwa:

“OSIS di SMA kami semester 1 kemarin memang mengadakan acara classmeeting buk, ya sebelum pelaksanaan acara classmeeting kemarin itu kami memang mengadakan rapat terlebih dahulu buk, rapat persiapan ini biasanya dimulai dengan mengumukan kepada perwakilan kelas untuk memberika ide-ide mengenai acara yang akan diselenggrakan, kemudian barulah rapat para pengurus OSIS yang membahas ide-ide itu untuk dibicarakan dalam mengisi acara classmeeting.”

Sehubungan dengan yang disampaikan oleh sekretaris OSIS tersebut wakil ketua OSIS yakni Putri yuliani juga mengatakan hal yang sama pada tanggal 28 januari 2014 ia mengatakan:

“mengenai acara classmeeting kemarin pengurus OSIS mengadakan rapat 2 kali buk, yang pertama itu rapat persiapan classmeeting dan yang kedua rapat sesudah classmeeting untuk memberikan laporan dan pembubaran panitia buk.”

Dari hasil wawancara diatas maka dapat peneliti uraikan bahwa rapat yang diselenggarakan dalam OSIS ini diadakan tiga kali yakni rapat kelas

yang dipimpin oleh ketua kelas, rapat persiapan classmeeting ialah rapat yang dihadiri oleh seluruh pengurus OSIS dan membahas ide-ide yang telah didapatkan dari perwakilan kelas dan rapat sesudah classmeeting untuk memberikan laporan kepada pembina OSIS tentang penyelenggaraan classmeeting tersebut. Dari rapat yang telah diselenggarakan tersebut nilai-nilai demokrasi sebagian sudah diterapkan hanya saja nilai solidaritas antar seksi bidang belum diterapkan secara optimal karena dari semua seksi bidang yang ada hanya dua seksi bidang yang akan dilombakan dalam classmeeting yaitu seksi bidang dan keolahragaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nofia Franesha Alfiane wakil sekretaris OSIS pada tanggal 28 januari 2015 mengatakan bahwa:

“perlombaan classmeeting kemarin memang hanya di isi oleh seksi bidang kesenian dan keolahragaan buk, soalnya waktu classmeeting itu hanya 2 minggu dan lokal yang bertanding banyak. Lagian memang dari dulu kalau acara classmeeting memang banyak di isi oleh seksi bidang itu buk. Dalam hasil rapat kami yang dilombakan adalah seksi bidang olahraga terdiri dari lomba futsal, basket putra dan putri, lomb voli putra dan putri dan tarik tambang putra dan putri, serta dalam seksi bidang kesenian yaitu lomba menyanyi.”

Sehubungan dengan pendapat Nofia hal yang sama juga di sampaikan oleh Dwi Nofiana pada tanggal 28 januari 2015 ia mengatakan:

“acara classmeeting SMA kami kebanyakan dari seksi bidang olahraga dan kesenian buk, karena dalam acara classmeeting lebih banyak seksi itu yang mengisi kalau untuk seksi bidang lain, dilain acara lagi buk seperti saat 17 agustus diadakan lomba baris berbaris dan kebersihan kelas buk.”

Dari hasil wawanacara diatas dapat peneliti uraikan bahwa perlombaan yang diadakan hanya diisi oleh seksi bidang olah raga diantaranya yaitu lomba futsal, lomba basket putra dan putri, lomba voli putra dan putri lomba tarik

tambang putra dan putri dan dalam bidang seni yaitu lomba menyanyi, sebab mengingat waktu dan banyak kelas. Selain itu seksi bidang lain yang tidak ikut menjalankan program kerjanya dalam kegiatan classmeeting bisa mengaplikasikan program kerjanya dilain acara seperti acara 17 agustus untuk seksi bela negara bisa mengadakan lomba baris berbaris atau seksi bidang budi pekerti luhur yang mengadakan acara lomba kebersihan kelas pada acara 17 agustus tersebut. Sehingga seksi bidang lain menerima bahwa pada saat acara classmeeting hanya di isi oleh seksi bidang kesenian dan seksi olahraga. Meskipun seksi bidang yang lain sudah setuju, tetapi terlihat tidak adanya kekompakkan yang ada pada pengurus OSIS. kemudian dalam rapat persiapan tentu pengurus OSIS membicarakan bidang-bidang yang akan dilombakan, kemudian penentuan panitia serta anggaran dana untuk pelaksanaan OSIS. dalam hal ini peneliti temui terjadi perdebatan yang menjadi konflik batin dan berpengaruh pada kerjanya di acara classmeeting hal ini sesuai dengan pendapat Bendahara OSIS, Wilda Hayati pada tanggal 28 januari 2015 ia mengatakan:

“Yang membuat lama dalam rapat persiapan classmeeting itu mengenai dana buk, dalam menentukan kesesuaian anggaran dana dengan cabang lomba biasanya memakan waktu yang lama dan sering terjadi pertengakaran buk, terutama dalam membuat proposal pengajuan dana kepada kepala sekolah. Pertengkarannya itu biasanya timbul karena tidak terima. Terutama kalau dalam rapat OSIS sekarang ini anggota seksi olahraga kesannya egois agar seksi bidangnya dijalankan semua dengan dana yang sudah ada.”

Sehubungan dengan hal tersebut ketua OSIS, Deno Daseftra Caesara juga mengatakan hal yang sama pada tanggal 29 januari 2015, ia mengatakan:

“yang sering terjadi masalah dalam rapat memang masalah kesesuaian anggaran dana dengan cabang yang akan di lombakan. Terkadang dalam pengurus OSIS itu ada yang menginginkan untuk di jalankan semua padahal dana tidak cukup. Sehingga ada pengurus OSIS yang egois mempertahankan pendapatnya tanpa mementingkan kepentingan bersama buk”.

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti gambarkan bahwa dalam rapat OSIS terutama dalam rapat persiapan terlihat bahwa pengurus OSIS belum terlihat kompak dan saling pengertian. Disamping itu rasa individualisme sebagian pengurus OSIS masih tinggi sehingga belum tampak nilai solidaritas dalam rapat tersebut.

Selain itu peneliti juga melihat bahwa di SMA N I Sitiung memiliki siswa yang heterogen terdiri dari suku minang dan jawa. Hal ini juga dibuktikan dari data tata usaha SMA N I sitiung, yang menuliskan siswa yang belajar di SMA Negeri 1 Sitiung pada umumnya adalah siswa yang berasal dari Kecamatan Sitiung dan dari kecamatan lainnya di Dharmasraya ataupun luar Dharmasraya. Mereka berasal dari bahasa ibu yang berbeda yakni suku jawa dan minang bisa menyatu dalam wadah SMA Negeri 1 Sitiung. Dari hal ini peneliti dapat melihat bahwa dalam merekrut pengurus OSIS telah menerapkan nilai-nilai demokrasi, yakni nilai persamaan dan nilai kebebasan sebab tidak ada yang di istimewaakan dari masing-masing suku baik dari suku minang maupun suku jawa.

Dalam hal ini antara siswa pengurus OSIS dan siswa non OSIS juga tidak ada yang diistimewakan hanya sedikit memiliki perbedaan tentang kewajiban dan hak mereka sebagai pengurus OSIS dan non OSIS. Meskipun begitu mereka menerapkan nilai persamaan, karena sebelum rapat persiapan

itu ketua OSIS memberikan pengumuman kepada majelis perwakilan kelas untuk rapat dengan kelas mereka masing-masing dalam rangka memberikan aspirasi yang akan dibahas dalam rapat pengurus OSIS untuk persiapan acara classmeeting.

Setelah rapat dilaksanakan maka acara classmeeting diselenggarakan. Dengan cabang perlombaannya meliputi futsal, basket, volly, tarik tambang dan menyanyi. Dalam acara classmeeting dibutuhkan kerjasama dan interaksi yang harmonis antar sesama pengurus OSIS tetapi hal ini berbeda dengan apa yang disampaikan oleh pengurus OSIS, yakni Lia kurniawati pada tanggal 28 Januari 2015 ia mengatakan:

“pas saat acara classmeeting sebelumnya kan dibentuk panitia yang bertanggung jawab dalam cabang yang dilombakan buk, Cuma tidak semuanya saling bekerja sama buk, kalau saya pribadi tidak suka berhubungan sama panitia yang tidak bertanggungjawab buk, sering telat dan kadang tidak hadir sewaktu perlombaan itu dimulai.”

Hal senada juga disampaikan oleh pengurus OSIS yang lain yaitu Nia Fitriani pada tanggal 28 januari 2015 ia mengatakan:

“sebenarnya acara classmeeting itu menyenangkan buk, hanya saja sebagai pengurus OSIS yang memiliki tanggung jawab, kita memilki tugas untuk menertibkan acara-acara yang sudah dibuat, tapi masalahnya ada juga pengurus OSIS yang tidak bertanggungjawab buk, kurang bekerja sama jujur saja saya tidak suka buk. Karena sebagai pengurus seharusnya kita kan harus bekerjasama tidak hanya mengandalkan pengurus yang lain saja.”

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti gambarkan bahwa didalam acara classmeeting yang diselenggarakan. Sebagian pengurus OSIS kurang bertanggung jawab. Oleh sebab itu kerjasama antar pengurus OSIS sebagai panitia kurang terjalin. Sehingga nilai solidaritas kurang diterapkan.

Dari hasil penjelasan yang telah diuraikan tersebut maka dapat dilihat bahwa belum sepenuhnya pengurus OSIS menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam aktivitas OSIS dalam rangka mensukseskan kegiatan yang ada dalam program kerja. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Aktivitas OSIS di SMA Negeri 1 Sitiung.**”

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah di atas adapun identifikasi masalah adalah:

1. Kurang terjalinnya kerjasama pengurus OSIS pada saat acara classmeeting berlangsung.
2. Kurang kompaknya para pengurus OSIS dalam menghadiri rapat OSIS persiapan classmeeting.
3. Perdebatan pengurus OSIS mengenai kesesuaian anggaran dana dengan cabang yang dilombakan.
4. Kurang bertanggungjawabnya sebagian pengurus OSIS menjadi panitia pada saat acara Classmeeting berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka penelitian ini hanya dibatasi tentang:

1. Penerapan nilai-nilai demokrasi dalam rapat OSIS untuk mempersiapkan acara classmeeting beserta rapat evaluasi classmeeting.

2. Penerapan nilai-nilai demokrasi pada saat acara classmeeting berlangsung sesudah ujian semester 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pelaksanaan rapat OSIS mempersiapkan acara classmeeting beserta rapat evaluasi Classmeeting?
2. Bagaimana penerapan nilai – nilai demokrasi pada saat acara classmeeting berlangsung sesudah ujian semester 1?

E. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah mengenai Bagaimana penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pelaksanaan rapat persiapan classmeeting beserta rapat evaluasi dan dalam acara classmeeting yang sedang berlangsung sesudah ujian semester 1 di SMA N I Sitiung.

F. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti, tujuan tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pelaksanaan rapat OSIS persiapan classmeeting beserta rapat evaluasi classmeeting.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai – nilai demokrasi pada saat acara classmeeting berlangsung sesudah ujian semester 1.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan tentang nilai-nilai demokrasi yang di terapkan dalam setiap aktivitas OSIS.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat:

- a. Bagi Siswa, khususnya pengurus OSIS maupun siswa umum lainnya di sekolah diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan masukan mengenai pentingnya nilai-nilai demokrasi itu di terapkan dalam setiap aktivitas di dalam OSIS.
- b. Bagi Guru, dapat di jadikan sebagai salah satu rujukan dalam melihat pengembangan sikap demokratis siswa melalui aktivitas OSIS yang menerapkan nilai-nilai demokrasi.
- c. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini menambah wawasan peneliti dalam mengetahui tentang nilai-nilai demokrasi yang di terapkan di dalam aktivitas OSIS.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada BAB terdahulu tentang penerapan nilai-nilai demokrasi dalam Aktivitas OSIS di SMA N I Sitiung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rapat OSIS terbagi menjadi tiga tahap, yakni a) rapat kelas yang diadakan oleh semua anggota kelas, b) rapat persiapan pengurus OSIS dan c) rapat evaluasi acara pelaksanaan classmeeting
2. Para siswa pengurus OSIS maupun Non OSIS belum menerapkan nilai demokrasi secara optimal baik itu dalam rapat maupun pada saat acara classmeeting itu berlangsung adapun rinciannya:
 - a) Nilai musyawarah dalam rapat kelas belum dijalankan secara optimal karena hanya sebagian kelas saja yang melaksanakan musyawarah secara terstruktur.
 - b) Nilai solidaritas juga belum diterapkan secara optimal oleh siswa pengurus OSIS karena kerja sama pada saat acara classmeeting berlangsung hanya dengan sesama teman yang bertanggungjawab dalam bidang yang sama. Sedangkan siswa yang non OSIS hanya sebagian yang menerapkan nilai solidaritas untuk mendukung temannya pada saat mengikuti lomba.

B. Saran

1. Agar seluruh siswa pengurus OSIS maupun non OSIS SMA N I Sitiung bisa menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam aktivitas OSIS

2. Untuk kedepannya agar seluruh anggota OSIS SMA N I Sitiung lebih rajin lagi datang untuk rapat dan ke ruang OSIS untuk saling berinteraksi dan menerapkan nilai-nilai demokrasi secara bersama-sama.
3. Diharapkan kepada pembina OSIS untuk ikut dalam rapat OSIS agar mereka menjadi terbimbing dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi.
4. Membuat absen kehadiran dalam rapat agar ada bukti otentik dan bisa memberikan teguran pada anggota ataupun seksi bidang yang sering tidak hadir.
5. Diharapkan kepada seluruh anggota OSIS SMA N I Sitiung bisa belajar dari pengalaman dan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku

- Betham, David, dan Boyle. 2000. *Demokrasi : 80 Tanya Jawab, terjemahan Bern Hidayat*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta
- Budiyanto. 2006. *pendidikan kewarganegaraan untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto, H.M. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dede, Rosyada. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana
- Mohammad, Mahfud. 2003. *Demokrasi Dan Konstitusi Indonesia*. Jakarta : PT Asdi Mahastya
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Lexy J, Moleong. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- _____. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodih. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nanang, Martono 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Trasito
- Nurtjahyo, Hendra. 2006. *Filsafat Demokrasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Romlah. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga
- Tim Dosen Pengantar pendidikan. *Pengantar Pendidikan*. Padang: UNP Press
- Saronji, dahlan dan Asy'ari. 2006. *Pendidikan kewarganegaraan SMP kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Srijanti, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Salemba Empat